



RINGKASAN

DECO DWI HARYONO. Performa Penetasan Telur berdasarkan Strain Ayam Ras berbeda di *Hatchery* PT New Hope Farm Indonesia, Cirebon, Jawa Barat. (Egg Hatching Performance based on different breed chicken Strains at PT. New Hope Farm Indonesia Hatchery, Cirebon, West Java). Dibimbing oleh FITRIANI EKA PUJI LESTARI.

Usaha penetasan telur ayam merupakan salah satu usaha peternakan yang menghasilkan bibit atau DOC ayam yang akan dipelihara untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Usaha penetasan telur dilakukan menggunakan mesin tetas selama beberapa waktu. Yang akan ditetaskan telur sesuai *strain*, umur dan jenis telur tersebut. Tugas akhir bertujuan untuk menambah ilmu, menambah kemampuan dan menambah pengalaman dalam usaha penetasan telur di skala industri. Tugas akhir dilaksanakan di PT New Hope Farm Indonesia Unit *Hatchery* di kabupaten Cirebon. Pelaksanaan Tugas Akhir dilakukan pada tanggal 1 Februari sampai 30 April 2021. Pengambilan Data dilakukan secara langsung dengan mengikuti kegiatan yang sudah ditetapkan perusahaan, pengambilan data juga diperoleh dari hasil diskusi dengan manajer *hatchery*, pembimbing lapang serta para karyawan yang terkait dalam berbagai kegiatan.

Hasil telur tetas yang baik dihasilkan dari manajemen yang baik juga. Manajemen penetasan di PT. New Hope Farm Indonesia telah diterapkan dengan baik dimulai dari penanganan telur datang hingga telur ditetaskan dalam mesin tetas. Yang dilakukan dalam perusahaan dalam manajemen penetasan seperti seleksi telur HE, fumigasi telur, penyimpanan telur dalam *cooling room*, *pre warming*, *setting* telur, inkubasi telur dalam mesin *setter*, *candling* dan *transfer* telur ke dalam mesin *hatcher*, *pullchick* hingga distribusi DOC ke konsumen. Mesin *setter* dan *hatcher* merupakan alat penunjang dalam keberhasilan suatu penetasan. PT New Hope Farm Indonesia memiliki 48 ruangan mesin *setter* dan *hatcher* dengan tipe *multi stage*, dimana dalam satu ruangan terdapat beberapa telur dengan umur dan *strain* ayam yang berbeda.

Keberhasilan suatu usaha penetasan ditentukan oleh performa telur tetas, performa telur tetas antara lain fertilitas, daya tetas serta *saleable chick*. Telur yang digunakan pada pengamatan merupakan telur tipe *layer* dengan *strain Isa Brown* dan *Lohmann Brown*, telur tipe *broiler* dengan *strain ross* dan *lohmann*. Didapatkan hasil performa dari masing – masing tipe dan strain ayam seperti fertilitas untuk tipe *layer strain Lohman Brown* (93%) dan *Isa Brown* (90.7%), untuk tipe *broiler strain Ross* (68.8%) dan *Lohmann* (79.2%). Daya tetas untuk tipe *layer strain Lohman Brown* (95%) dan *Isa Brown* (95%), untuk tipe *broiler strain Ross* (76%) dan *Lohmann* (86%). *Saleable chick* untuk tipe *layer strain Lohman Brown* (99%) dan *Isa Brown* (95%), untuk tipe *broiler strain Ross* (97%) dan *Lohmann* (95%).

Berdasarkan pengamatan penetasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa strain ayam dapat mempengaruhi performa telur tetas. Strain ayam sangat berperan penting terhadap genetika telur yang akan ditetaskan, jika genetik strain ayam tersebut baik maka DOC yang dihasilkan juga baik.

Kata kunci : Penetasan, Manajemen penetasan, Performa telur berdasarkan Strain Ayam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.